

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pemaparan hasil penelitian mengenai implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam Pada Anak berkebutuhan Khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut Gresik, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi strategi ekspositori pada materi PAI yang diterapkan baik Guru materi PAI maupun Guru Pendamping berdampak baik kepada kognitif peserta didik berkebutuhan khusus. Implementasi strategi ekspositori yang diterapkan Guru materi PAI membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengenal materi PAI. Sedangkan Implementasi ekspositori yang diterapkan Guru Pendamping membantu peserta didik berkebutuhan khusus memahami materi PAI. Pada implementasi strategi ekspositori, aktivitas peserta didik berkebutuhan khusus di kelas V dapat dikatakan baik karena adanya peran aktif dari Guru Pendamping yang senantiasa memberikan pengarahan kepada peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Bentuk antusias peserta didik berkebutuhan khusus dalam materi PAI antara lain; saat Guru materi PAI hendak masuk kelas mereka menyambut didepan kelas lalu mencium tangan beliau, berkenan maju melafalkan Surah-surah pendek al-Qur'an, mengikuti sholat

berjamaah walau kesulitan mengenakan mukenah bagi muslimah dan sarung bagi muslim, mengikuti praktek wudhu walau dengan keseimbangan tubuh yang kurang, serta praktek-praktek lainnya. Peserta didik berkebutuhan khusus juga mengungkapkan kepada peneliti melalui wawancara bahwasanya mereka menyukai materi PAI. Oleh karena itu, respon peserta didik berkebutuhan khusus kelas V terhadap materi PAI menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dapat dikatakan baik.

3. Kemampuan setiap peserta didik berkebutuhan khusus kelas V dalam memahami materi PAI berbeda-beda. Namun rerata nilai peserta didik berkebutuhan khusus tidak ada yang berada di bawah KKM (Ketentuan Ketuntasan Minimal). Peserta didik berkebutuhan khusus juga senantiasa ikut serta dalam kegiatan praktek materi PAI. Oleh karena itu, ketuntasan belajar peserta didik berkebutuhan khusus kelas V terhadap materi PAI menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dapat dikatakan baik.

Dengan demikian, Implementasi strategi pembelajaran ekspositori dalam materi PAI yang digunakan baik oleh Guru materi PAI maupun Guru Pendamping bagi peserta didik berkebutuhan khusus kelas V SD Negeri 1 Tlogo Patut dapat dikategorikan diterapkan dengan baik.

## **5.2. Saran**

Proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi pembelajaran ekspositori pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Negeri 1 Tlogo Patut Gresik sudah berjalan dengan baik. Tanpa

mengurangi rasa hormat peneliti kepada Instansi SD Negeri 1 Tlogo Patut Gresik, ada beberapa saran dari peneliti, diantaranya:

Bagi Kepala Sekolah, berperan dalam membantu proses pendidikan di SD Negeri 1 Tlogo Patut terutama dalam pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus agar tercipta kondisi *active learning* dan menyenangkan.

Bagi Guru, diharapkan dalam proses pembelajaran Guru terutama pada materi PAI menggunakan media kongkrit yang interaktif sebagai ilustrasi baik bagi peserta didik reguler maupun peserta didik berkebutuhan khusus, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat meningkat.

### **5.3. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini.

Demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca serta dapat melengkapi kajian teoritik praktis dalam bidang ilmu strategi pembelajaran, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Terimakasih.